

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Idrianto dan Supomo (2009) penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) definisi penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian diatas bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori—teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut Hermawan (2006) “Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai”. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”, maka terdapat empat jenis variabel penelitian, yaitu kebijakan dividen, kebijakan utang dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100 \%$$

(Brigham dan Houston, 2010)

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1) Kebijakan Dividen (X1)

Kebijakan dividen merupakan keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

(Brigham dan Houston, 2010)

2) Kebijakan Utang (X2)

Kebijakan utang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva dan dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar *return* bagi pemilik. Variabel kebijakan utang diproksikan *Debt to Equity Ratio* yang dihitung melalui perbandingan antara total utang dengan total aset (Kasmir, 2014).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3) Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. (Makaombohe *et all*, 2014). Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

(Jao dan Pagalung, 2011)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (X1)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.	<i>Divident Payout Ratio</i> $DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}}$	Rasio
Kebijakan Hutang (X2)	Kebijakan hutang merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva dan dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar <i>return</i> bagi pemilik	<i>Debt to Equity Ratio</i> $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran perusahaan (X3)	Merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.	$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$	Rasio

Dilanjutkan...

Lanjutan...

Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per saham.	$PBV = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100\%$	Rasio
----------------------	---	---	-------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

Perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Populasi

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA
5	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
6	Davomas Abadi Tbk	DAVO
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10	Muti Bintang Indonesia Tbk	MLBI

Dilanjutkan...

Lanjutan...

11	Mayora Indah Tbk	MYOR
12	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
13	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
14	Sekar Bumi Tbk	SKBM
15	Sekar Laut Tbk	SKLT
16	Siantar Top Tbk	STTP
17	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
18	Gudang Garam Tbk	GGRM
19	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
20	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
21	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
22	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
23	Indofarma Tbk	INAF
24	Kimia Farma Tbk	KAEF
25	Kalbe Farma Tbk	KLBF
26	Merck Indonesia Tbk	MERK
27	Pyridam Farma Tbk	PYFA
28	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
29	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
30	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
31	Martina Berto Tbk	MBTO
32	Mustika Ratu Tbk	MRAT
33	Mandom Indonesia Tbk	TCID
34	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
35	Chitose Internasional Tbk	CINT
36	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
37	Kedaung Indag Can Tbk	KICI
38	Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI

(sumber : www.idx.co.id)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah:

Tabel 3.3
Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI	38
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut tahun 2015-2017	(11)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	(14)
	Jumlah	13

Dengan jumlah populasi awal 38 perusahaan, setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang ditentukan diperoleh 13 perusahaan, sehingga jumlah sampel selama tiga tahun diperoleh 39 sampel.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	KODE
1	Delta Djakarta Tbk	DLTA
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	Muti Bintang Indonesia Tbk	MLBI
4	Mayora Indah Tbk	MYOR
5	Gudang Garam Tbk	GGRM
6	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
7	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
8	Kalbe Farma Tbk	KLBF
9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO

Dilanjutkan...

Lanjutan...

10	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
11	Mandom Indonesia Tbk	TCID
12	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
13	Chitose Internasional Tbk	CINT

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya yaitu menggunakan data laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari BEI.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan stui kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan atau *annual report* yang menjadi sampel penelitian ini yaitu perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, sementara untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan atau *annual report* yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengunduh melalui situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Analisis regresi menurut Imam Ghozali (2011:105-166) antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y, kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi (Simamora, 2009:55).

Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- 1) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikolerasikan, hasilnya kolerasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.
- 2) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokolerasi

Istilah autokolerasi dapat didefinisikan sebagai kolerasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya auto kolerasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin Watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < d_w < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada autokolerasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis persoalan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Kebijakan Dividen

X2 = Kebijakan Hutang

X3 = Ukuran Perusahaan

ε = Error / kesalahan

b. Uji T (Parsial)

Menurut Sugiono (2015:268), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat, dinyatakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Regresi

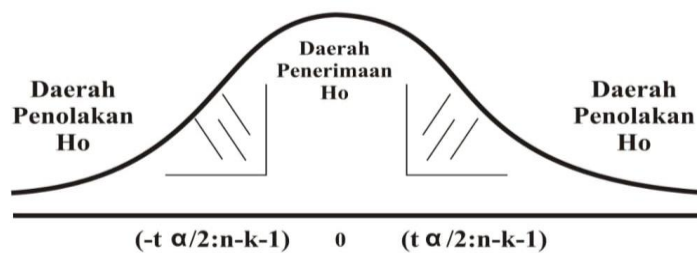
n = Jumlah sampel

t = Uji hipotesis

H_0 diterima jika :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.



Gambar 3.1

Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial

Sumber : Sudrajat, MSW (1998:94)

c. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiono (2015:275) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, dinyatakan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

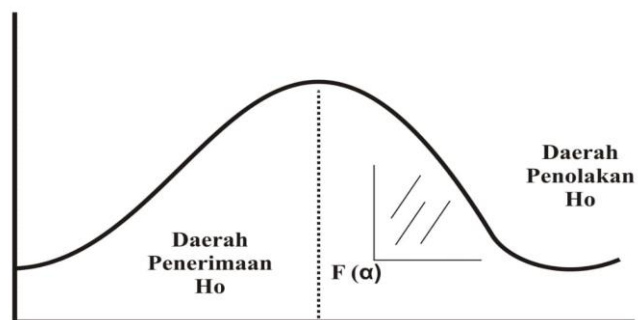
k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.



Gambar 3.2
Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Simultan
Sumber : Sudrajat, MSW (1998:94)